

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 makna yang dimiliki oleh verba *yaru*. Dan setelah penulis melakukan proses pensubsitusian terhadap verba *yaru* tersebut berdasarkan maknanya, tidak semua dapat dipadankan dengan kata pengganti. Berikut ini adalah paparan mengenai beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah yang melatarbelakangi penelitian ini.

1. Makna Verba *Yaru*

Berdasarkan penelitian penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan makna verba *yaru* dalam buku *Kihongo Yourei Jiten* dan *Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten*. Sehingga dari kedua buku tersebut diambil kesimpulan bahwa terdapat 11 kelompok makna verba *yaru*, yaitu sebagai berikut :

- a. Menyuruh seseorang pergi ke suatu tempat untuk melakukan/mengerjakan sesuatu.
- b. Sesuatu benda telah diambil/dibawa ke suatu tempat yang lain.
- c. Pandangan atau penglihatan seseorang tertuju ke suatu arah.

- d. Memberikan sesuatu kepada seseorang yang statusnya lebih rendah atau berada dibawah pembicara dan kepada makhluk hidup.
- e. Melakukan sesuatu.
- f. Melakukan perbuatan yang dapat melukai dan membahayakan.
- g. Menjalani kehidupan
- h. Melakukan suatu usaha yang dapat menyokong kehidupan.
Menjalankan bisnis
- i. Menjadi sakit
- j. Makan. Minum (Dipergunakan oleh laki-laki)
- k. Hal yang sudah dipakai secara lazim (ungkapan).

2. Sinonim Verba Yaru

Dari makna yang telah diuraikan di atas tersebut, didapatkan 15 padanan kata verba *yaru*, antara lain adalah:

- a. 行かせる *ikaseru*
- b. おくる *okuru*
- c. 派遣する *haken suru*
- d. 置く *oku*
- e. むける *mukeru*
- f. 上げる *ageru*
- g. する *suru*
- h. 生活する *seikatsu suru*
- i. 過ごす *sugosu*
- j. こうむる *koumuru*
- k. なる *naruru*

- l. かかる kakaru
- m. けいえいする keiei suru
- n. 営業する eigyou suru
- o. 飲む nomu

3. Penggunaan Verba *Yaru*

Setelah data dianalisis, dapat disimpulkan klasifikasi ke-15 padanan kata atau sinonim verba *yaru* tersebut digunakan pada situasi sebagai berikut, yaitu:

- a. Menyatakan menyuruh seseorang pergi ke suatu tempat untuk melakukan/mengerjakan sesuatu, terdapat 3 kata yaitu:

- 1) 行かせる ikaseru
- 2) おくる okuru
- 3) 派遣する haken suru

- b. Menyatakan sesuatu benda telah diambil/dibawa ke suatu tempat yang lain, terdapat 1 kata yaitu:

置く oku

- c. Menyatakan pandangan atau penglihatan seseorang tertuju ke suatu arah, terdapat 1 kata yaitu:

むける mukeru

- d. Menyatakan memberikan sesuatu kepada seseorang yang statusnya lebih rendah atau berada dibawah pembicara dan kepada makhluk hidup, terdapat 1 kata yaitu:

上げる ageru

e. Menyatakan melakukan sesuatu, terdapat 1 kata yaitu:

する suru

f. Menyatakan melakukan perbuatan yang dapat melukai dan membahayakan, tidak terdapat padanan kata atau sinonimnya.

g. Menyatakan menjalani kehidupan, terdapat 2 kata yaitu:

1) 生活する seikatsu suru

2) 過ごす sugosu

h. Menyatakan melakukan suatu usaha yang dapat menyokong kehidupan. Menjalankan bisnis, terdapat 2 kata yaitu:

1) けいえいする keiei suru

2) 営業する eigyou suru

i. Menyatakan menjadi sakit, terdapat 3 kata yaitu:

1) こうむる koumuru

2) なる naru

3) かかる kakaru

j. Menyatakan makan. Minum (dipergunakan oleh laki-laki) , terdapat 1 kata yaitu:

飲む nomu

k. Menyatakan hal yang sudah dipakai secara lazim (ungkapan), tidak terdapat sinonimnya karena makna ini berupa ungkapan, dimana kalimat tersebut sudah baku dan tidak bisa diubah ataupun digantikan dengan kata-kata lain.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan dalam konteks kalimat seperti apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.

Tabel 5.1 Makna *Yaru* dan Kata Pengganti

Makna	Kata Pengganti	O	Δ	X
1. Menyuruh seseorang pergi ke suatu tempat untuk melakukan/mengerjakan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • 行かせる ikaseru • おくる okuru • 派遣する haken suru 	V V V		
2. Sesuatu benda telah diambil/dibawa ke suatu tempat yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • 置く oku 	V		
3. Pandangan atau penglihatan seseorang tertuju ke suatu arah.	<ul style="list-style-type: none"> • むける mukeru 	V		
4. Memberikan sesuatu kepada seseorang yang statusnya lebih rendah atau berada dibawah pembicara dan kepada makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none"> • 上げる ageru 	V		
5. Melakukan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • する suru 	V		
6. Melakukan perbuatan yang dapat melukai dan membahayakan.	-			V
7. Menjalani kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • 生活する seikatsu suru • 過ごす sugosu 	V	V	

8. Menjadi sakit.	<ul style="list-style-type: none"> • こうむる kourumu • なる naru • かかる kakaru 	V		
9. Melakukan suatu usaha yang dapat menyokong kehidupan. Menjalankan bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • けいえいする keieisuru • 営業する eigyousuru 	V		
10. Makan.Minum. Dipergunakan oleh laki-laki.	<ul style="list-style-type: none"> • 飲む nomu 	V		
11. Hal yang sudah dipakai secara lazim (ungkapan)	—			V
Keterangan: O = dapat saling menggantikan Δ = dapat saling menggantikan, tetapi tergantung situasi X = tidak dapat saling menggantikan				

Dengan melihat tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ke-11 makna verba *yaru* tersebut, 9 makna *yaru* dapat saling menggantikan dengan kata penggantinya dan 2 makna tidak memiliki kata pengganti. Dan dari kesembilan makna *yaru* yang memiliki kata pengganti tersebut, didapat 15 kata.

5.2. Saran

Bahasa bersifat dinamis dan berubah, dalam hal verba *yaru* pun tidak tertutup kemungkinan mengalami pergeseran atau perubahan makna dalam penggunaannya. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut

mengenai verba *yaru* dalam bahasa Jepang ini apabila dipadankan dari segi makna sinonimnya dengan dalam bahasa Indonesia.

Setelah menganalisis makna verba *yaru*, penulis merasa masih ada yang perlu dilakukan sebagai tema penelitian selanjutnya, yaitu mengenai pendalaman analisis *yaru* dengan masing-masing dari ke-10 verba pengganti *yaru* tersebut. Untuk lebih memahaminya dapat ditindak lanjuti dengan penelitian yang membahas kesinoniman.

Saran penulis untuk pembelajar bahasa Jepang adalah agar lebih berhati-hati dalam mencari kata pengganti *yaru* ini. Harus lebih spesifik makna dari kata pengganti tersebut agar tidak terdapat perbedaan yang jauh antara kata pengganti tersebut dengan *yaru*. Untuk masa yang akan datang, penulis sarankan agar penelitian terhadap makna kata khususnya sinonim terus dilakukan. Agar literature yang menyediakan penjelasan tentang makna kata bahasa Jepang dalam bahasa Indonesia menjadi semakin banyak. Hal ini diperlukan agar pembelajar bahasa Jepang di masa mendatang dapat lebih baik lagi dalam mempelajari Bahasa Jepang.

Karena keterbatasan penulis, penelitian ini dirasa masih kurang sempurna. Maka dari itu hal ini perlu diteliti kembali agar tidak terjadi transfer negatif di kemudian hari, khususnya bagi calon pengajar bahasa Jepang.